

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: *Literature Review*

Factors Affecting the Compliance of Pregnant Mothers in Consuming Fe Tablets: Literature Review

Atika Zahria Arisanti¹, Rr. Catur Leny Wulandari², Desi Yunita. A³.

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

³Email: yunitadesi064@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Kondisi dimana pada trimester I dan III terjadi peningkatan volume plasma dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) yang menyebabkan kadar haemoglobin dibawah 11,0 g/dl atau pada trimester II kadar < 10,5 g/dl akibat hemodilusi. Tujuan dari studi literatur review ini untuk mengetahui terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Metode penelitian ini menggunakan metode *literatur review* dan menggunakan database seperti Pubmed, Google Scholar dan Profil Kesehatan dengan rentan kurun waktu publikasi 10 (sepuluh) tahun terakhir. Hasil dari beberapa jurnal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, frekuensi kunjungan ANC, dan usia. Beberapa faktor tersebut menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap pengaruh kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Kesimpulan : faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, frekuensi kunjungan ANC, dan usia.

Kata Kunci : Kehamilan, Kepatuhan, Tablet Fe, Anemia

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a condition where there is a lack of red blood cells or hemoglobin. A condition where in the first and third trimesters there is an increase in plasma volume in a greater proportion than the increase in erythrocytes, resulting in a decrease in hemoglobin concentration (Hb) which causes hemoglobin levels to fall below 11.0 g/dl or in the second trimester < 10.5 g/dl. dl due to hemodilution. The purpose of this literature review study was to determine the factors that influence the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. This research method used a literature review method and uses databases such as Pubmed, Google Scholar and Health Profiles with a vulnerable publication period of the last 10 (ten) years. The results from several journals show that there were several factors that influence the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, namely knowledge, attitudes, family support, support from health workers, frequency of ANC visits, and age. Some of these factors show a significant relationship to the effect of pregnant women's compliance in consuming Fe tablets. Conclusion: the factors that influence the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets are knowledge, attitudes, family support, support from health workers, frequency of ANC visits, and age.

Keywords : Pregnancy, Adherence, Fe Tablets, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana

terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Kondisi dimana pada trimester I dan III kadar haemoglobin

dibawah 11,0 g/dl atau pada trimester II kadar <10,5 g/dl. Selama kehamilan, kebutuhan oksigen lebih tinggi, yang mengakibatkan peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Akan tetapi, meningkatnya volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi. Ekspansi volume plasma dimulai pada usia kehamilan 6 minggu dan mencapai puncaknya pada usia kehamilan 24 minggu, tetapi masih terus meningkat sampai minggu ke 3. Pada puncaknya, volume plasma pada wanita hamil 40% lebih tinggi daripada wanita tidak hamil. (Prawirohardjo, 2014). Di Indonesia, prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebanyak 48,9%. Ibu hamil dengan kejadian anemia terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun sebanyak 84,6% (Kemenkes, 2020).

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat mengakibatkan risiko bayi berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, bayi kecil untuk usia kehamilan (Cunningham et al, 2014), serta mengakibatkan mudah terkena infeksi, abortus, kematian ibu

dan anak. “Anemia defisiensi besi yang terjadi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin saat kehamilan maupun setelahnya (Kemenkes RI, 2020)”.

Penyebab anemia pada ibu hamil yaitu pola makanan dan gizi yang tidak seimbang, asupan zat besi yang tidak mencukupi, kehamilan berulang dalam waktu yang singkat (jarak kehamilan < 2 tahun), ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK), perdarahan dan infeksi yang menyebabkan anemia. dan kehilangan zat besi (Kemenkes RI, 2020).

Anemia yang terjadi pada ibu hamil dapat dicegah dan ditanggulangi dengan program pemberian tablet tambah darah (TTD). Tablet Tambah Darah (TTD) diberikan kepada ibu hamil dan wanita usia subur. Selama masa kehamilan ibu hamil setidaknya diberikan tablet tambah darah 90 tablet. Untuk mengurangi rasa mual, saat mengkonsumsi tablet penambah darah sebaiknya dikonsumsi saat menjelang tidur. Upaya lain untuk mengatasi anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dan KIE tentang anemia dan kebutuhan zat besi. Secara umum, anemia dapat

dicegah dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya akan protein dan zat besi (seperti hati, telur, ikan, daging, sayuran hijau, kacang-kacangan hijau, buah yang berwarna merah atau kuning) (Kemenkes, 2020).

Untuk mencegah terjadinya anemia setiap ibu hamil perlu mengonsumsi tablet Fe, mengonsumsi tablet Fe termasuk upaya yang sangat efektif terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Namun masih saja banyak ibu hamil yang belum mengonsumsi tablet Fe secara teratur sampai 90 tablet selama masa kehamilan. Pada tahun 2019, di Indonesia angka cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) yaitu sebanyak 64,0%. Angka cakupan tersebut belum mencapai target renstra yaitu 98% target sesuai pada tahun 2019. Salah satu Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebesar 100,1% pada ibu hamil yaitu Sulawesi Utara dan dengan cakupan terendah yaitu Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 1,7% (Kemenkes RI, 2020).

Menurut penelitian (Mardhiah and Marlina, 2019), “Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi artinya ibu hamil mengikuti atau rutin

mengikuti anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan untuk rutin mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan minum tablet zat besi dapat diukur dari ketepatan cara meminum tablet zat besi, ketepatan jumlah tablet zat besi yang diminum, dan frekuensi minum tablet zat besi per hari. Ibu hamil yang tidak patuh meminum tablet Fe atau tablet zat besi seperti yang ditentukan oleh petugas kesehatan dapat menyebabkan peluang terjadinya anemia.”

Berdasarkan penelitian dari (Triveni and Satria, 2016) mengatakan, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi antara lain faktor pengetahuan dan sikap. Faktor tersebut terdapat hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Penolakan (kurang menyukai) untuk mengonsumsi tablet zat besi menunjukkan sikap kurang baik ibu, sehingga tablet zat besi yang telah diberikan oleh petugas tidak dihabiskan oleh mereka. Adanya pengetahuan yang tinggi maka ibu hamil akan termotivasi untuk mengikuti anjuran petugas mengonsumsi tablet Fe

Tujuan dari studi literatur review ini untuk mengetahui terkait “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe” sehingga dapat membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan akibat masalah anemia pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini merupakan Literature Review dengan menggunakan referensi dari jurnal dan artikel tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe”. Artikel diperoleh menggunakan database yang diambil dari Pubmed, Google Scholar dan Profil Kesehatan. Kata kunci yang digunakan yaitu “Kehamilan”, “Kepatuhan”, “Tablet Fe”, “Pregnancy”, “Adherence”, “Iron-Folic”, “Anemia”. Penelusuran literatur menggunakan database ditemukan 11 artikel dari Google Scholar, dan 11 artikel di Pubmed. Artikel tersebut merupakan artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tersedia full text dan open acces dan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Artikel pertama merupakan penelitian (Gebremichael, 2020) berjudul “Adherence to iron-folic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study”. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling acak sistematis yang digunakan untuk memilih subjek penelitian, dan Studi cross-sectional. Populasi dalam penelitian yaitu semua ibu hamil yang datang untuk kunjungan ANC. Interval pengambilan sampel (K) ditentukan berdasarkan jumlah kunjungan ANC triwulanan ($K = 1267/629 = 2$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari pasangan untuk mengkonsumsi suplemen *Iron Folic Acid* (IFA) memiliki peluang 2,23 kali lebih tinggi untuk mematuhi mengkonsumsi suplemen dibandingkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari pasangan untuk mengkonsumsi suplemen. Ditemukan hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai suplemen IFA dengan kepatuhan mengkonsumsi suplemen. Dibandingkan dengan wanita yang tidak

memiliki pengetahuan yang memuaskan tentang suplemen IFA.

Artikel kedua merupakan penelitian (Mardhiah, 2019) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Simeulue Timur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Timur”. Dalam penelitian ini, metode desain penelitian dilakukan dengan metode cross sectional dalam survei analitik kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dan khususnya pada ibu hamil trimester II dan III sebanyak 255 orang. Sebanyak 72 orang yang menjadi sampel dan yang telah mendapatkan tablet Fe, pemilihan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana dan sampel acak sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan dari petugas kesehatan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Variabel sikap paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

Artikel ketiga merupakan penelitian (Juwita, 2018) yang berjudul

“Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sikijang Kabupaten Pelalawan”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan metode cross sectional. Sampel dalam penelitian ini yaitu 70 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Menggunakan uji chi-square untuk melakukan analisis univariat dan bivariat pada data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara konseling dan dukungan keluarga/suami dengan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Artikel keempat merupakan penelitian (Getachew *et al.*, 2018) berjudul “Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia”. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode studi cross-sectional berbasis institusi dan desain campuran (kuantitatif dan kualitatif), populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang tinggal di empat kamp pengungsi di shire. Untuk

data kuantitatif, sampel yang dipilih secara sistematis yaitu 320 ibu hamil dan mengumpulkan data dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan tentang suplementasi IFA, pengetahuan ibu tentang anemia dan jumlah kunjungan ANC merupakan faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan suplementasi IFA selama kehamilan.

Artikel kelima merupakan penelitian (Triveni, 2016) yang berjudul "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi". Metode yang digunakan pada penelitian artikel ini yaitu analitik deskriptif dengan desain cross sectional. Populasi yang diambil yaitu sebanyak 106 kunjungan per bulan sedangkan sampel sebanyak 78 orang, pengambilan sampel dilakukan secara accidental sampling. Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu

hamil mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,000$). Ada hubungan antara sikap dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,005$ dan $OR = 13,667$). Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe ($p = 0,090$ dan $OR = 4,774$).

Artikel keenam merupakan penelitian (Sadore, A, 2015) berjudul "Compliance with Iron-Folate Supplement and Associated Factors among Antenatal Care Attendant Mothers in Misha District, South Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study". Dalam penelitian ini menggunakan metode, Studi potong lintang berbasis masyarakat yang didukung dengan wawancara mendalam. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan proporsi populasi tunggal sebanyak 303 orang. Teknik pengambilan sampel acak sederhana digunakan untuk memilih peserta penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu, konseling suplementasi besi-folat, pengetahuan suplemen IFA, pengetahuan tentang anemia, dan frekuensi kunjungan ANC berhubungan bermakna dengan kepatuhan

suplementasi besi-folat selama kehamilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menggunakan metode *literatur review* dan menggunakan database berdasarkan dengan kriteria, diantaranya jurnal atau artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, tersedia *full text* dan *open acces* dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir. Diperoleh jurnal sebanyak 22 (dua puluh dua) yang sesuai berdasarkan judul, kemudian artikel dianalisis berdasarkan kriteria diperoleh 6 (enam) artikel kemudian di analisis. Tempat dilakukannya penelitian pada setiap artikel tersebut berbeda-beda.

Hasil penelitian dari artikel pertama menunjukkan bahwa 40,9% (95% CI: 37,0%-44, 7%) ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe, ibu hamil dalam kelompok usia 25-29 tahun (AOR: 2,22 (1,21-4,07)) kemungkinan ibu mengalami peningkatan kepatuhan mengkonsumsi suplemen IFA dibandingkan dengan ibu hamil yang berada di kelompok usia 35 tahun, ibu hamil yang mendapatkan konseling gizi (AOR: 4.12 (2.12-8.03)) dan mendapat

dukungan pasangan (AOR: 2.23 (1.42-3.49)) kemungkinan ada peningkatan kepatuhan dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan konseling gizi dan mendapat dukungan dari pasangan. Demikian pula, ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang memuaskan mengenai suplemen IFA (AOR : 2.16 (1.37-3.40)) kemungkinan adanya peningkatan kepatuhan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki pengetahuan yang memuaskan mengenai suplemen IFA. Dapat disimpulkan bahwa usia ibu hamil, pengetahuan tentang suplemen IFA, konseling gizi dan dukungan dari pasangan secara signifikan berhubungan bermakna dengan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi suplemen zat besi-asam folat (Gebremichael and Welesamuel, 2020).

Menurut hasil penelitian artikel kedua menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan dari tenaga kesehatan terdapat pengaruh terhadap ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Variabel yang sangat dominan mempengaruhi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe yaitu variabel sikap. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh pengetahuan $p = 0,036 < \text{nilai}$

$a = 0,05$, perolehan sikap $p = 0,003 <$ nilai $a = 0,05$, perolehan dukungan keluarga $p = 0,0013 <$ nilai $a = 0,05$, hasil yang diperoleh dari dukungan tenaga kesehatan nilai $p = 0,0012 <$ nilai $a = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan dari tenaga kesehatan berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Mardhiah and Marlina, 2019).

Penelitian di artikel ketiga menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan dukungan keluarga terdapat hasil p -value 0,029 artinya adanya hubungan yang bermakna antara keduanya dan terdapat adanya hubungan yang bermakna pula antara konseling dengan tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap mengkonsumsi tablet Fe dengan hasil p -value 0,034 (Juwita, 2018).

Hasil penelitian dari artikel keempat menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan ditemukan hasil 64,7% (95% CI (59,7%, 70,0%)). Pengetahuan ibu hamil yang lebih rendah mengenai anemia (AOR; 0,23 95% CI (0,14, 0,38)) dan ibu hamil yang tidak menerima informasi tentang pentingnya suplementasi asam folat besi (AOR; 0,43 95% CI (0,25, 0,74)), kunjungan

ANC empat kali atau lebih (AOR = 2,83, 95% CI = (1,46, 5,48)), dapat disimpulkan bahwa penyuluhan mengenai suplementasi IFA, pengetahuan ibu mengenai anemia jumlah kunjungan ANC merupakan faktor yang berhubungan bermakna dengan kepatuhan suplementasi IFA selama masa kehamilan ibu (Getachew *et al.*, 2018).

Menurut hasil penelitian dari artikel kelima menunjukkan bahwa “terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ($p=0,000$), sikap ($p=0,005$ dan OR=13,668), antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan ($p=0,090$ dan OR=4,774). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan ibu berperan dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan hasil $p < a$ ($p < 0,05$) (Triveni and Satria, 2016)”.

Penelitian yang dilakukan pada artikel keenam menunjukkan bahwa usia ibu, konseling suplementasi besi-folat, pengetahuan suplemen IFA, pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, dan frekuensi kunjungan ANC terdapat adanya hubungan bermakna

dengan kepatuhan suplementasi besi-folat selama masa kehamilan. Tingkat kepatuhan 39,2 %, pengetahuan ibu mengenai anemia dengan hasil (AOR = 4.451, CI 95% = (2.027,9.777)), pengetahuan mengenai suplemen zat besi-folat dengan hasil (AOR = 3,509, 95% CI = (1.442,8.537)), dan konseling suplementasi besi – folat diperoleh hasil (AOR = 4.093,95% CI = (2.002,8.368)) dapat disimpulkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplementasi zat besi-folat masih rendah, dan adanya hubungan yang signifikan terkait kepatuhan ibu hamil terhadap suplementasi zat besi-folat selama masa kehamilan (Arega Sadore, Abebe Gebretsadik and Aman Hussien, 2015).

Berdasarkan analisis dari jurnal-jurnal tersebut di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap mengkonsumsi tablet Fe, antara lain pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, frekuensi kunjungan ANC, dan usia. Menurut penelitian (Ariesta and Naufalia, 2017), kepatuhan atau keteraturan merupakan kunci utama keberhasilan rencana pencegahan anemia selama kehamilan.

Anemia selama masa kehamilan merupakan tahap defisiensi besi yang paling serius, yang ditandai dengan penurunan cadangan besi, penurunan konsentrasi besi serum, saturasi transferin yang rendah, dan penurunan konsentrasi hemoglobin atau nilai hematokrit. Selama kehamilan, kehilangan zat besi terjadi karena pengalihan besi maternal ibu ke janin untuk eritropoiesis, kehilangan darah saat persalinan dan menyusui yang berjumlah 900 mg atau setara dengan 2 liter darah (Prawirohardjo, 2014).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi menurut (Getachew *et al.*, 2018) yaitu dengan penyuluhan dan promosi kesehatan yang tepat mengenai asupan tablet asam folat besi, promosikan manfaat kunjungan ANC dini dan sering, promosi kesehatan mengenai pencegahan anemia dan manfaat kesehatan tentang pentingnya suplemen asam folat besi yang dianjurkan untuk meningkatkan kepatuhan suplemen asam folat besi pada ibu hamil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis *literatur review* yang dilakukan pada beberapa

jurnal, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, frekuensi kunjungan ANC, dan usia. Beberapa faktor tersebut menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap pengaruh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Kepatuhan minum tablet zat besi dapat diukur dari ketepatan jumlah pil zat besi yang diminum, ketepatan cara meminum pil zat besi, dan frekuensi minum tablet zat besi per hari. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet tambah darah atau tablet zat besi dapat mengakibatkan peluang yang besar untuk terkena anemia.

Perlu dilakukan pelaksanaan dan penguatan upaya peningkatan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan, penyuluhan dan promosi kesehatan yang tepat mengenai konsumsi tablet Fe, promosikan manfaat kunjungan ANC dini dan sering.

DAFTAR PUSTAKA

Arega Sadore, A., Abebe Gebretsadik,

L. and Aman Hussen, M. (2015) 'Compliance with iron-folate supplement and associated factors among antenatal care attendant mothers in Misha District, South Ethiopia: Community based cross-sectional study', *Journal of Environmental and Public Health*, 2015, pp. 1–8. doi: 10.1155/2015/781973.

Ariesta, R. and Naufalia, A. M. (2017) 'Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Rita', *jurnal Obstetika Scientia*, 4(1), pp. 381–400.

Cunningham. Levono. Hauth, B. R. S. (2014) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.

Gebremichael, T. G. and Welesamuel, T. G. (2020) 'Adherence to iron-folic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study', *PLoS ONE*, 15(1), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0227090.

Getachew, M. *et al.* (2018) 'Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12884-018-1716-2.

Juwita, R. (2018) 'Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil', *Jurnal Endurance* 3, 3(1), pp. 112–120.

Kemenkes RI, 2020 (2020) *Health*

- Statistics (Health Information System), Short Textbook of Preventive and Social Medicine.* doi: 10.5005/jp/books/11257_5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, D. J. K. M. (2020) 'Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil', p. 24.
- Mardhiah, A. and Marlina, M. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), pp. 266–276. doi: 10.33368/woh.v0i0.182.
- Prawirohardjo, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Triveni and Satria, O. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE di Poli Kebidanan', *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) Volume 3 nomor 1 tahun 2016. STIKes Perintis Padang.*, 3, pp. 8–14.